

“AKU BERTHARGA DAN AKU BERDAYA” (Pengalaman Resiliensi pada Individu Disabilitas Fisik Akibat Amputasi)

Ira Shofa Rahmawati, Novi Qonitatin

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro
Jalan Prof. Soedarto, SH., Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

ira.koenyil@gmail.com

Abstrak

Ketika individu menjalani proses amputasi, individu dihadapkan pada penyesuaian kembali akibat kondisi fisik yang telah berubah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi mengenai pengalaman resiliensi pada individu dengan disabilitas fisik akibat amputasi. Penelitian ini berfokus pada faktor yang mendukung dan dinamikanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif fenomenologis dengan teknik analisis fenomenologis interpretatif (IPA). Partisipan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan karakteristik pria berusia 18-40 tahun dan mengalami amputasi minimal satu tahun. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat tiga tema induk yakni proses menerima keadaan diri, konflik pasca-amputasi, dan titik balik perubahan. Individu yang mengalami proses amputasi mengalami masa penolakan terhadap karakteristik disabilitas dan memunculkan masalah pasca-amputasi. Masalah yang dihadapi berupa perubahan kondisi emosi, konflik terhadap kenyataan, dan kondisi ketidakberdayaan. Adanya penguatan yang diberikan oleh lingkungan sekitar turut menumbuhkan dorongan dalam diri partisipan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan dan mengatasi permasalahan dengan kemampuan yang saat ini dimiliki. Penyesuaian terhadap kondisi yang telah berubah membawa partisipan untuk menerima dan memaknai hidup dengan memberdayakan diri agar lebih bermanfaat untuk orang lain. Dapat disimpulkan bahwa kondisi fisik yang berubah memberikan dampak penolakan sebagai disabilitas pada partisipan. Kesulitan yang dialami mendorong lingkungan dan diri partisipan untuk mengatasi masalah.

Kata kunci : Resiliensi; disabilitas fisik akibat amputasi; fenomenologi

“I’m Precious and I Can” (Experience of Resilience on Person with Disability Due to Amputation)

Ira Shofa Rahmawati, Novi Qonitatin

Faculty of Psychology, Universitas Diponegoro
Prof. Soedarto, SH. Street, Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

ira.koenyil@gmail.com

Abstract

When person undergo the amputation process, person are faced with readjustment due to changing physical conditions. This study aims to explore the experience of resilience on person with physical disabilities due to amputation. This research focuses on the supporting factors and their dynamics. The method used in this study is phenomenological qualitative method with interpretive phenomenological analysis techniques (IPA). Participants were selected using a purposive sampling technique with the characteristics of men aged 18-40 years and had amputation for at least one year. The results of this study are that there are three main themes. They are the process of self acceptance, post-amputation conflicts, and turning points of change. Person who experience the amputation process facing a period of features and develop post-amputation problems. The problems faced are in the form of changes in emotional conditions, conflicts with reality, and conditions of helplessness. There is an increase provided by the surrounding environment to encourage encouragement in participants to adapt to changes and overcome problems with the abilities they currently have. Adjustment to conditions that have changed participants to accept and interpret life by empowering themselves to be more useful for others. It can be said that the changing physical condition has an impact as a disability on the participants. The experience encourages the environment and the participant itselfs to solve the problem.

Kata kunci : Resilience; disability due to amputation; phenomenology